

ABSTRAK

My Pangandaran, sebuah perusahaan berbadan hukum CV, telah mengoperasikan situs web mereka sejak 18 Oktober 2009 dengan fokus awal pada promosi destinasi wisata di Kabupaten Pangandaran. Seiring waktu, situs ini berkembang untuk menyediakan berbagai layanan informasi terkait destinasi wisata, hotel, penginapan, niaga, serta layanan katering. Dalam rangka meningkatkan pengalaman pengguna, dilakukan evaluasi awal terhadap website My Pangandaran melalui usability testing dan wawancara dengan 5 partisipan. Evaluasi ini mengungkap beberapa masalah utama yang dihadapi pengguna, antara lain: Peta lokasi destinasi wisata seperti Batu Karas tidak muncul, Informasi pada halaman foto tidak jelas dan tidak mendeskripsikan gambar dengan baik, Kesulitan menemukan alamat pada halaman tempat oleh-oleh Pasar Wisata Pangandaran, Kurangnya informasi visual seperti foto, lokasi, menu, dan harga pada halaman tempat makan, Kebingungan antara fitur testimoni dan deskripsi destinasi wisata yang terlihat serupa, Keinginan pengguna untuk adanya fitur informasi Rumah Kos di area Pangandaran, Tampilan antarmuka website yang monoton dan kurang menarik. Dari evaluasi ini, disimpulkan bahwa pengguna memiliki kesan yang kurang baik terhadap UI website dan mengalami kesulitan dalam penggunaan. Penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki UI/UX situs berdasarkan aspek usability seperti Learnability dan Efficiency melalui pendekatan Design Thinking, yang melibatkan 5 tahapan: Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Testing. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa aspek Efficiency meningkat dari 0,04194 Golas/sec menjadi 0,1108 Golas/sec, dan aspek Effectiveness tetap pada 100%. Perbaikan UI/UX berhasil meningkatkan nilai usability secara signifikan, terutama dalam hal kecepatan dan efektivitas penggunaan website.

ABSTRACT

MyPangandaran, a company incorporated as CV, has operated their website since 18 October 2009 with an initial focus on promoting tourist destinations in Pangandaran Regency. Over time, this site developed to provide various information services related to tourist destinations, hotels, accommodation, commerce and catering services. In order to improve user experience, an initial evaluation of the MyPangandaran website was carried out through usability testing and interviews with 5 participants. This evaluation revealed several main problems faced by users, including: Location maps of tourist destinations such as Batu Karas not appearing, Information on the photo page is unclear and does not describe the image well, Difficulty finding the address on the Pangandaran Tourism Market souvenir page, Lack of visual information such as photos, locations, menus and prices on dining pages, confusion between the testimonial feature and descriptions of tourist destinations that look similar, users' desire for a boarding house information feature in the Pangandaran area, a monotonous and unattractive website interface. From this evaluation, it was concluded that users had a poor impression of the website UI and experienced difficulties in using it. The next research aims to evaluate and improve the UI/UX of the site based on usability aspects such as Learnability and Efficiency through a Design Thinking approach, which involves 5 stages: Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Testing. The development results show that the Efficiency aspect has increased from 0.04194 Golas/sec to 0.1108 Golas/sec, and the Effectiveness aspect remains at 100%. UI/UX improvements succeeded in increasing usability scores significantly, especially in terms of speed and effectiveness of website use.